

PENERAPAN METODE *FULL COSTING* UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI (STUDI KASUS PETERNAKAN BEBEK) DI SIDOARJO

Enny Istanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya

Email: ennyistanti@ubhara.ac.id

ABSTRACT

The progress of the business world is currently moving rapidly regardless of the size and development of the industrial sector which also plays an important role in the economic sector. The purposes of this study are 1. To find out how the implementation of the Full Costing method of duck farmers in determining the cost of production, 2. To find out the amount of the cost of production in the duck farming business and 3. To find out whether the calculation of the cost of production based on the full costing method has an effect on increase in profit. A qualitative approach is a research method that produces descriptive data in written or oral form from people and observable behaviors. The cost of egg production per kilogram obtained using the full costing method in the 2020-2021 period is Rp. 16,177.77/kg. The method of calculating the cost of production using the full costing method would be better used by duck farmers, if you want to get a more accurate profit based on accounting calculations, because this method has included all costs, including depreciation of equipment and depreciation of cages.

Keywords: duck, cost of production, full costing method

ABSTRAK

Kemajuan dunia usaha saat ini bergerak dengan pesat tanpa memandang ukuran dan perkembangan sektor industri juga memegang peranan penting dalam sektor perekonomian. Tujuan Penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Full Costing* peternak bebek dalam menentukan harga pokok produksi, 2. Untuk mengetahui besarnya harga pokok produksi pada usaha ternak bebek dan 3. Untuk mengetahui apakah dengan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing* berpengaruh terhadap peningkatan laba. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Harga pokok produksi telur per kilogram yang diperoleh dengan menggunakan metode *full costing* pada periode 2020-2021 adalah Rp 16.177,77/kg. Metode perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* akan lebih baik digunakan peternak bebek, jika ingin memperoleh laba yang lebih akurat berdasarkan perhitungan akuntansi, karena metode ini telah memasukkan seluruh biaya, termasuk nilai penyusutan peralatan dan penyusutan kandang.

Kata Kunci : bebek, Harga Pokok Produksi, Metode *Full Costing*

I. PENDAHULUAN

Kemajuan dunia usaha saat ini bergerak dengan pesat tanpa memandang ukuran dan perkembangan sektor industri juga memegang peranan penting dalam sektor perekonomian. Jumlah industri yang terus bermunculan menciptakan persaingan di antara industri sejenis. Di era globalisasi, setiap organisasi bisnis harus mempersiapkan diri untuk bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin meningkat. Indonesia adalah negara yang berdaulat dan tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mewujudkan masyarakat adil dan makmur. (RM. Bramastyo KN1), 2020) Organisasi bisnis didirikan terutama untuk menyediakan barang atau jasa kepada masyarakat umum yang dibutuhkan atau diinginkan dan yang sesuai dengan sikap sosial masyarakat. (Istanti, 2020)

Komponen pembentukan laba adalah pendapatan yang diterima dari penjualan produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Sedangkan biaya adalah pengorbanan yang harus dilakukan perusahaan untuk menghasilkan atau memproduksi suatu barang atau jasa. Biaya ini dikenal sebagai biaya komoditas atau biaya produksi. Biaya produksi adalah aset atau jasa yang dikorbankan atau disampaikan selama proses produksi, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik, dan biaya produksi. . Ketatnya persaingan bisnis saat ini, banyak perusahaan-perusahaan yang selalu ingin tetap bertahan dari pesaing-pesaing bisnis (Istanti et al., 2021)

Jumlah yang ditentukan untuk biaya-biaya ini harus akurat sehingga harga pokok barang memperhitungkan harga pokok barang yang sebenarnya. Penentuan harga pokok produksi sangat penting karena manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk dan untuk menentukan harga pokok persediaan barang jadi dan barang dalam proses yang akan disajikan di neraca. Dalam menentukan biaya produksi, informasi yang dibutuhkan perusahaan adalah informasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan overhead pabrik. Ketiga kategori biaya ini harus diidentifikasi dengan cermat dalam pencatatan dan klasifikasi. Oleh karena itu, informasi mengenai biaya produksi dapat digunakan sebagai dasar penentuan harga jual suatu produk dan perhitungan laba rugi secara periodik.

Biaya produksi memiliki dampak yang signifikan terhadap perhitungan laba rugi perusahaan. Apabila suatu perusahaan tidak memperhatikan atau melakukan kesalahan dalam menentukan harga pokok produksi, maka akan terjadi kesalahan dalam menentukan keuntungan dan kerugian perusahaan. Mengingat pentingnya biaya produksi yang membutuhkan ketelitian dan ketelitian. Apakah persaingan yang ketat di industri saat ini mendorong perusahaan untuk bersaing dengan yang lain dengan memproduksi produk serupa atau substitusi

Tujuan Penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Full Costing* peternak bebek dalam menentukan harga pokok produksi, 2. Untuk mengetahui besarnya harga pokok produksi pada usaha ternak bebek dan 3. Untuk mengetahui apakah dengan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing* berpengaruh terhadap peningkatan laba.

Berdasarkan uraian di atas, peternakan unggas di Sidoarjo hanya didasarkan pada pengaruh masyarakat atau pembeli dalam menentukan harga jual, dan harga tersebut tidak diperhitungkan, oleh karena itu penulis ingin meneliti tentang peternakan unggas. Biaya produksi. Akibatnya, perusahaan tidak dapat menentukan harga jual yang wajar, yang pada akhirnya mempengaruhi pendapatan laba kotor perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini akan menjadi bahan pertimbangan bagi UKM khususnya industri peternakan unggas di Sidoarjo, untuk menentukan harga jual yang tepat dan akurat, selain untuk mengetahui proses perhitungan harga pokok produksi daging bebek. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis tertarik mengangkat permasalahan tersebut topik "Penerapan metode total costing untuk penentuan biaya produksi peternakan unggas di Sidoarjo".

II. LANDASAN TEORI

Pengertian Akuntansi Biaya

Mulyadi, (2015) Penetapan biaya adalah ilmu dan seni untuk memperoleh, mengumpulkan, mengukur, dan menyajikan informasi tentang biaya dan pengeluaran. Akuntansi biaya adalah proses mempelajari bagaimana informasi biaya yang digunakan dalam kegiatan atau aktivitas perusahaan atau organisasi yang menghasilkan barang atau jasa dicatat, dikumpulkan, diklasifikasikan, diringkas, diukur, dilacak dan dilaporkan.

Pengertian Biaya dan Beban

Menurut Mulyadi, (2015), Biaya adalah pengorbanan sumber daya ekonomi, diukur dalam satuan moneter, dikeluarkan atau dikeluarkan untuk tujuan tertentu (dalam arti luas). Biaya yang didefinisikan secara sempit, di sisi lain, didefinisikan sebagai pengorbanan sumber daya ekonomi untuk memperoleh suatu aset. Menurut Darsono dan Ashari., (2010) Biaya adalah kas dan setara kas yang dikorbankan untuk menghasilkan atau memperoleh barang atau jasa yang diharapkan menghasilkan manfaat atau laba di masa depan. Biaya adalah pengorbanan ekonomi sumber daya, diukur dalam satuan moneter, untuk tujuan memperoleh atau memproduksi

barang atau jasa, yang dapat dikurangkan dari pendapatan yang diharapkan untuk menghasilkan keuntungan saat ini atau masa depan.

Pengertian Harga Pokok Produksi

Menurut Mowen, (2020) Biaya produksi mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Satu-satunya biaya yang dapat diatribusikan ke barang jadi adalah biaya pembuatan bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Biaya ini dirinci dalam daftar pendukung yang disebut Laporan Biaya Manufaktur. Menurut Mulyadi, (2015) Biaya produksi, atau yang disebut biaya barang, adalah pengorbanan moneter dari sumber daya ekonomi yang dikeluarkan atau diharapkan akan dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan. Biaya produksi adalah biaya untuk menghasilkan suatu produk pada titik waktu tertentu dan terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

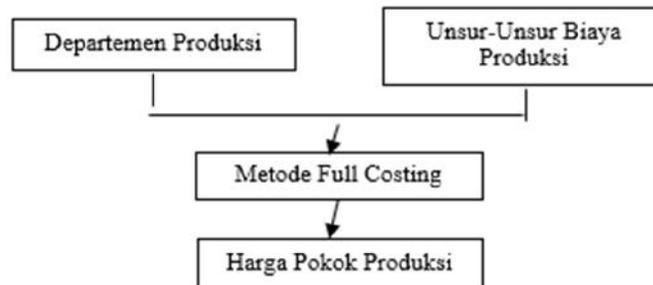
Menurut Mulyadi, (2015) Cara untuk menentukan biaya produk adalah dengan memasukkan semua elemen biaya tenaga kerja ke dalam biaya produksi. Ada dua metode untuk menghitung elemen biaya dari biaya produksi: metode biaya total dan metode biaya variabel.

Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

Menurut Sukiman (2011), Akumulasi biaya adalah cara melihat biaya produk dan jasa ketika menghitung biaya produksi. Ada beberapa metode yang dapat Anda gunakan untuk mengakumulasi biaya, tetapi dua metode yang paling umum digunakan adalah Metode Harga Pokok Pesanan (*job order costing method*) dan Metode Harga Pokok Proses (*process costing method*)

Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Research Question dan Model Analisis

Main Research Question

Bagaimana penerapan metode *full costing* untuk menentukan harga pokok produksi peternak bebek?

Mini Research Question

1. Bagaimana penentuan harga pokok produksi yang selama ini dilakukan oleh Peternak bebek?
2. Apakah penentuan harga pokok produksi sudah tepat sesuai dengan akuntansi yang benar?
3. Apakah dengan metode *full costing* berpengaruh terhadap laba Peternak bebek?

Model Analisis



Gambar 2
Bagan Model Analisis

Sumber : Peneliti (2022)

III. METODELOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis, berdasarkan fakta dan akurat tentang fakta, ciri, ciri, dan hubungan yang ada antara fenomena yang diteliti, dan bukan untuk menggeneralisasi.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna. Data kuantitatif, di sisi lain, adalah data yang dinyatakan secara numerik.(F. X. Sugiyono, 2017)

Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini adalah menganalisis penerapan metode total costing untuk penentuan harga pokok produksi peternakan itik untuk memperoleh ketelitian dalam menghitung harga pokok produksi sebagai penentu harga jual produk. Bersaing di pasar.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah alat atau metode yang digunakan untuk memecahkan masalah.(P. Sugiyono, 2019) Tujuan analisis data adalah untuk membandingkan data yang diperoleh dari lapangan dengan dasar pemikiran survei literatur dan menarik kesimpulan. Metode analisis data adalah metode menganalisis secara kuantitatif metode biaya yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, mengevaluasi kekurangannya, dan menyajikan usulan rancangan sistem yang lebih tepat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Pada umumnya setiap organisasi atau perusahaan yang bergerak dalam industri kecil, menengah maupun besar akan selalu mengalami masalah, baik karena pengaruh eksternal maupun internal perusahaan itu sendiri, yang mempengaruhi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Pemecahan masalah ini membutuhkan solusi yang tepat dan terbaik untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Dari kajian penulis terhadap peternakan bebek terlihat jelas bahwa peternakan bebek menghadapi masalah yaitu belum dihitung dan belum diterapkannya biaya produksi.

Analisis Sebab Masalah

Mengenai perhitungan biaya produksi di atas, masalah perhitungan keuntungan, penyebab masalah yang dihadapi peternak bebek dll:

- a. Penetapan harga jual peternak bebek hanya berdasarkan pengaruh masyarakat dan pembeli serta tidak memperhitungkan biaya produksi.
- b. Seorang peternak bebek tidak menghitung biaya peralatan, penyusutan peralatan, dan penyusutan kandang saat menghitung keuntungan.

Akibat Masalah

Untuk permasalahan peternakan bebek, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Peternak bebek hanya mengandalkan pengaruh masyarakat atau pembeli untuk menentukan harga jual, biaya produksi tidak diperhitungkan Akibatnya peternak bebek tidak dapat menentukan harga jual yang wajar, yang pada akhirnya berdampak pada laba kotor perusahaan.
- b. Peternak bebek tidak menghitung biaya peralatan, penyusutan peralatan, dan penyusutan kandang saat menentukan keuntungan. Akibatnya, peternak bebek tidak akan dapat melaporkan laba riil berdasarkan perhitungan akuntansi.

Interprestasi

Permasalahan yang terjadi pada peternak bebek pada intinya adalah belum diterapkannya harga pokok produksi dan perhitungan biaya peralatan, biaya penyusutan kandang dan biaya penyusutan peralatan. Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan mencoba memberikan cara- cara penyelesaian terhadap masalah peternak bebek.

Perhitungan Harga Pokok Produksi Telur dengan Metode *Full Costing*

Pengelompokan biaya merupakan semua biaya yang secara langsung berkaitan erat dengan proses produksi yang meliputi biaya bahan baku , biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik. Berikut ini adalah biaya-biaya produksi peternak bebek:

a. Biaya Bahan Baku

Bahan baku di catat sebesar harga beli di tambah dengan biaya lainnya yang terjadi dalam rangka perolehan bahan tersebut sampai bahan baku siap di pakai dalam proses produksi. Untuk bahan baku yang mati/ cacat atau tidak layak di pakai, maka bahan baku tersebut akan di jual kembali kepada orang-orang yang membutuhkan barang tersebut dan akan menambah pendapatan diluar usaha.

Berdasarkan data yang di peroleh penulis, biaya bahan baku yang di dikeluarkan peternak bebek pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Usaha Ternak Bebek Petelur
Biaya Pembelian Bibit bebek
Periode 2020 – 2021

Penggunaan Bibit Bebek	Isi Per/Boks	Harga per/boks (Rp)	Jumlah
20 Boks	300 ekor	Rp 2.100.000,-	Rp 42.000.000,-

Sumber : Peneliti (2022)

Jumlah bebek petelur yang di produksi pada tahun 2020 sebanyak 6000 ekor dengan menghasilkan 45.000 kg telur. Biaya bahan baku yang di bebaskan untuk satu kg telur bebek dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Biaya Bahan Baku} &= \frac{\text{Rp 42.000.000,-}}{45.000} \\ &= \text{Rp 933,33} \end{aligned}$$

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah upah pekerja yang memproduksi bebek petelur mulai dari bibit bebek hingga bebek menghasilkan telur yang siap untuk dipasarkan. Oleh sebab itu jasanya di perhitungkan langsung pada proses produksi. Perhitungan terhadap biaya tenaga kerja langsung di dasarkan kepada jumlah biaya yang di dikeluarkan yang kemudian di bagi dengan total unit produksi. Berdasarkan data yang di peroleh penulis, biaya tenaga kerja langsung yang di dikeluarkan peternak bebek pada periode 2020-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Usaha Ternak Ayam Petelur
Biaya Tenaga Kerja Langsung
Periode 2020 – 2021

Nama Pekerja	Upah Per/Bulan	Upah Tahun 2020	Upah Tahun 2021
A	Rp 1.500.000,-	Rp 18.000.000,-	Rp 18.000.000,-
B	Rp 1500.000,-	Rp 18.000.000,-	Rp 18.000.000,-
Jumlah	Rp 3.000.000,-	Rp 36.000.000,-	Rp 36.000.000,-

Sumber Peneliti (2022)

Jumlah bebek petelur yang di produksi pada tahun 2020 sebanyak 6000 ekor dengan menghasilkan 45.000 kg telur. Jadi biaya tenaga kerja langsung yang di bebaskan untuk satu kg telur bebek dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Biaya tenaga kerja langsung} = \frac{\text{Rp 36.000.000,-}}{45.000} = \text{Rp 800,-}$$

c. Biaya Overhead Pabrik

Biaya *overhead* pabrik adalah biaya-biaya selain bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung yang berkaitan dengan produksi. Biaya overhead pabrik yang digunakan peternak bebek adalah sebagai berikut:

Jumlah bebek petelur yang di produksi pada tahun 2020 sebanyak 6000 ekor dengan menghasilkan 45.000 kg telur. Jadi biaya overhead pabrik yang di bebaskan untuk satu kg telur bebek dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Biaya Overhead Pabrik} = \frac{\text{Rp 650.000.000,-}}{45.000} = \text{Rp 14.444,44}$$

Dengan demikian maka harga produksi per kg telur pada peternakan ayam dapat dihitung sebagai berikut:

Tabel 3
Usaha Ternak Ayam Petelur
Harga Pokok Produksi
Periode 2020 – 2021

No	Keterangan	Biaya Produksi Per/ kg Telur
1.	Biaya Bahan Baku	Rp 933,33
2.	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 800,00
3.	Biaya Overhead Pabrik	Rp 14.444,44
	Jumlah	Rp 16.177,77

Sumber : Data Diolah Peneliti (2022)

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa harga pokok produksi per kg telur ayam adalah Rp 16.177,77 yang diperoleh dari jumlah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Adapun laba atau rugi yang dihasilkan peternak bebek selama dua tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Usaha Ternak Ayam Petelur
Laporan Laba / Rugi
Periode 2020 – 2021

Penjualan utama (telur)	Rp 555.310.000,-
Penjualan tambahan (ayam)	Rp 70.005.000,-
Total penjualan	Rp 625.315.000,00
Harga pokok produksi	(Rp 587.341.470,75)
Laba bersih	Rp 37.973.529,25

Sumber : Data Diolah Peneliti (2022)

Perbandingan hasil perhitungan laba sebelum menggunakan metode *full costing* dan sesudah menggunakan metode *full costing*

Berdasarkan perhitungan sebelumnya dapat diketahui perbedaan hasil perhitungan antara peternak ayam dengan hasil perhitungan yang dilakukan peneliti. Perbedaan perhitungan tersebut dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5
Perbandingan hasil perhitungan laba
Sebelum menggunakan metode *full costing*
Dan sesudah menggunakan metode *full costing*

Sebelum menggunakan metode <i>full costing</i>		Sesudah menggunakan metode <i>full costing</i>	
Penjualan telur	Rp 555.310.000,-	Penjualan utama(telur)	Rp 555.310.000,-
Penjualan bebek	Rp 70.005.000,-	Penjualan tambahan (bebek)	Rp 70.005.000,-
Keuntungan/6000 ekor	Rp 625.315.000,-	Total Penjualan	Rp 625.315.000,00
BOP	Rp 561. 526.100,-	Harga Pokok Produksi:	
		Biaya BB	Rp 933,33
		Biaya TKL	Rp 800,00
Keuntungan bersih	<u>Rp 63.788.900,-</u>	BOP	<u>Rp 14.444,44</u>
		Total	Rp 16.177,77
		Harga Pokok produksi	
		45.000 x Rp 16.177,77	<u>(Rp 727.999.650)</u>
		Laba Bersih	<u><u>Rp 102.684.650</u></u>

Sumber : Data Olahan Peneliti (2022)

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa perhitungan laba yang dilakukan peternak bebek adalah sebesar **Rp 63.788.900,-** sedangkan perhitungan laba yang dilakukan penulis menggunakan metode *full costing* adalah sebesar **Rp 102.684.650** sehingga terdapat selisih sebesar **Rp 38.895.750,-**

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada usaha ternak bebek petelur pada periode tahun 2020-2021 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- Perhitungan harga pokok produksi peternakan bebek pada dengan menggunakan metode *full costing* telah diketahui sebesar Rp 16.177,77
- Peternak bebek selama ini hanya menghitung laba yang masih sangat sederhana, yaitu dengan menghitung biaya – biaya antara lain biaya pakan, biaya upah tenaga kerja, biaya listrik, biaya air, dan biaya vaksin. Laba yang dihitung peternak bebek sebesar Rp 63.788.900,- sedangkan laba yang dihitung penulis sebesar Rp 102.684.650 sehingga terdapat perbedaan laba sebesar Rp 38.895.750. Hal tersebut dikarenakan peternak bebek tidak membebankan biaya peralatan dan biaya penyusutan kedalam perhitungan laba sehingga laba yang dihitung terlalu tinggi.
- Peternak bebek tidak melakukan pencatatan terhadap biaya peralatan, sehingga penulis menghitung sendiri berapa biaya peralatan yang digunakan selama proses produksi.
- Peternak bebek tidak melakukan pencatatan terhadap biaya penyusutan peralatan dan penyusutan kandang sehingga penulis menghitung sendiri berapa biaya penyusutan peralatan, dan biaya penyusutan kandang yang digunakan selama proses produksi peternakan bebek.

Saran

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi peternak ayam, maka akan dikemukakan saran – saran sebagai berikut :

- Dikarenakan peternak bebek tidak pernah melakukan perhitungan harga pokok produksi, hendaknya peternak bebek melakukan perhitungan harga pokok produksinya agar dapat mengetahui laba yang di peroleh berdasarkan perhitungan akuntansi.
- Dikarenakan terbukti metode *full costing* menghasilkan laba lebih akurat, hendaknya peternak bebek menggunakan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produksinya.
- Dikarenakan belum terdapat pengelompokan biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel, hendaknya peternak bebek membuat klasifikasi biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel dari seluruh biaya produksi yang digunakan sehingga dapat diterapkan metode *full costing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono dan Ashari. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. PT Andi.
- Istanti, E. (2020). EVALUASI PROSEDUR PENGENDALIAN INTERN ATAS PIUTANG USAHA PADA PT SPS (DEPO GEDANGAN). *Akuntansi'45*, 1(1), 1–7. <https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/akuntansi45/article/view/64>
- Istanti, E., Kn, R. M. B., & Gs, A. D. (2021). *Efforts to Empower MSMEs in Panci Village in Increasing Family Income (Study on MSMEs in Panci Village in Porong District , Sidoarjo Regency)*. 2021(2), 497–504.
- Mowen, J. C. and M. M. (2020). *Perilaku Konsumen*. Erlangga.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (Edisi 5). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- RM. Bramastyo KN1), E. I. (2020). PENGARUH PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 23TAHUN 2018TERHADAP KEPATUHAN PEMBAYARAN PAJAKUSAHA MIKRO KECIL MENENGAH. *Akuntansi* 45, 1(2), 68–74. <https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/akuntansi45/article/view/96/80>
- Sugiyono, F. X. (2017). *Instrumen Pengendalian Moneter: Operasi Pasar Terbuka (Vol. 10). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia*.
- Sugiyono, P. (2019). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alpabeta, Bandung*.